BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan assosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2015:8) "Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan".

Sedangkan assosiatif kausal merupakan rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:36-37). Hal ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menganalisis pengaruh citra merek, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha N-MAX pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo yang selanjutnya disesuaikan dengan teori-teori yang ada.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen atau variabel bebas

Menurut Sujarweni (2019:75) menyatakan bahwa "Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab

perubahannya atau timbulnuya variabel dependen". Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1) Citra Merek (X1)

Menurut Nguyen dan Lablanc dalam Priansa (2017:265) "Menyatakan bahwa citra merek merupakan keseluruhan kesan yang terbentuk di benak masyarakat tentang perusahaan".

Indikator yang merincikan citra merek menurut Kotler dan Kaller dalam Priansa (2017:268):

a) Keprinadian (*personality*)
b) Reputasi (*reputation*)
c) Nilai-nilai (*value*)
d) Identitas perusahaan (*corporate identity*)

2) Harga (X2)

Menurut Abubakar (2018:40) menjelaskan "Harga adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk atau jasa yang dibelinya guna memenuhi kebutuhan dan keiinginannya".

Indikator yang merincikan harga menurut Kotler dalam Indrasari (2019:42):

a) Keterjangkauan harga
b) Kesesuaian harga dengan kualitas produk
c) Daya saing harga
d) Kesesuaian harga dengan manfaat

e) Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan

3) Kualitas Produk (X3)

Menurut Kotler dalam Marwanto (2015:153) "Kualitas produk merupakan keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan yang dinyatakan maupun yang tersirat".

Kualitas produk (X2) dapat diukur dengan kedelapan indikator menurut Yamit (2018:10) yaitu:

a) Kinerja (*performance*)
b) Keragaman produk (*features*)
c) Keandalan (*reliability*)
d) Kesesuaian (*comformance*)
e) Daya tahan (*durability*)
f) Kemampuan pelayanan (*serviceability*)
g) Estetika (*aesthetic*)
h) Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*)

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Menurut Sujarweni (2019:75) menyatakan bahwa "Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

Menurut Kotler dalam Sopiah dan Sangadji (2016:247), mengemukakan bahwa "Keputusan pembelian adalah karakteristik pembeli dan proses pengembilan keputusan akan menimbulkan keputusan pembelian. Dalam membuat suatu keputusan, misalnya memutuskan membeli produk tertentu di tempat tertentu, serta dengan harga tertentu, dengan cara tertentu".

Adapun indikator menurut Priansa (2017:481) terdiri sebagai berikut:

a) Pilihan produk
b) Pilihan merek
c) Pilihan saluran pembelian
d) Waktu pembelian
e) Jumlah pembelian

c. Skala Pengukuran Variabel

Data penelitian yang digunakan ini berasal dari kuesioner, variabel-variabel tersebut diukur menggunakan Skala Likert. Skala Likert menurut Sujarweni (2019:104) "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)

4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2019:80) "Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan".

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah semua orang yang membeli sepeda motor Yamaha N-MAX pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo selama Bulan Maret sampai April sebanyak 92 unit.

3.3.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2019:81) "Sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian". Dengan meneliti secara sampel diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan dan gambaran yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Roscoe dalam Sugiyono (2015:91) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500;

b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai swasta-negeri dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30;
c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti;
d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Berdasarkan dari poin c yaitu jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu tiga variabel independen (citra merek, harga dan kualitas produk) dan satu variabel dependen (keputusan pembelian), maka jumlah anggota sampel yang diambil yaitu 10 × 4 = 40 orang.

Jadi dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 40 orang yang membeli sepeda motor Yamaha N-Max selama Bulan Maret sampai April dan dapat mewakili populasi.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu sampling insidental. Sampel insidental menurut Sujarweni (2019:87) yaitu “Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat

digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data".

Kriteria responden yang dipilih merupakan konsumen yang membeli sepeda motor Yamaha N-MAX berdomisili di Probolinggo. Karena peneliti tidak mempunyai data pasti tentang ukuran populasi dan informasi lengkap tentang setiap elemen populasi, maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan konsumen yang secara kebetulan membeli sepeda motor Yamaha N-MAX pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo.

3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sujarweni (2019:89) "Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber". Data primer dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner tentang citra merek, harga, kualitas produk dan keputusan pembelian kepada para konsumen (pembeli) sepeda motor Yamaha N-MAX pada PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo.

b. Data Sekunder

Menutut Surjaweni (2019:89) “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.” Data sekunder dapat diperoleh dari perusahaan seperti data penjualan sepeda motor YAMAHA di PT. Surya Inti Putra Pahlawan Kota Probolinggo serta data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:137) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara melalui tatap muka (*face to face*) dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:240), “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

c. Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya melalui penghitungan statistik berdasarkan kuisioner dari responden. Dalam pengelolaannya menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS).

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terdahap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Menurut Sugiyono (2015:267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valit adalah data yang tidak

berbeda anatara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sedangkan menurut Sujarweni (2019:108) "Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendenifisikan suatu variabel". Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada saat butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} kita bandingkan dengan r_{tabel} dimana df=n-2 dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:268) "Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsisten dan strabilitas data atau temuan". Sedangkan menurut Gozali dalam Sujarweni (2019:169) "Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstuk".

Adapun pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *One shot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS dengan fasilitas *croanbach alpha* (α) suatu construck atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Menurut Sujarweni (2019:158) “Uji mutlikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel dependen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Salain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen”.

Menurut Priyatno (2018: 134) “Metode uji multikolonieritas yang umum digunakan, yaitu dengan melihat nilai toleransi dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi bebas dari multikolonieritas, yaitu mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1”.

b. Uji Heteroskadastisitas

Menurut Sujarweni (2019:159) “Heteroskadastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residul suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskadastisitas pada suatu model dapat dilihat dengn pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskadastisitas jika:

1) Titik-titik menyebar di atas dan di abwah atau disekitas angka 0;
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja;

3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan kemudian melebar kembali;
4) Penyebaran titik-titk data tidak berpola.

c. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2019:120) "Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita miliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statisti parametric". Sedangkan menurut Basuki dan Prawoto (2016:57) menyebutkan "Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual melalui Normal P-P Plot atau dengan dilakukan Uji Kolmogorov Smirnov. Dengan ketentuan jika titik-titik pada Normal P-P Plot masih berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal, dan pada Uji Kolmogorov Smirnov jika nilai sig. lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal".

d. Uji Autokorelasi

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:60) "Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autolorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dangan pengamatan lain pada model regresi". Sedangkan menurut Sujarweni (2019:159) "Menguji autokorelasi data suatu

model bertujian untuk mengetahui korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi, tapi untuk data sampelnya *crosessestion* jarang terjadi karena variabel penggangu satu berbeda dengan yang lain".

Mendeteksi nilai autokorelasi dengan menggunakan Durbin Waston dengan kreteria jika:

1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi;
2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi;
3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi *negative*.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2019:160) "Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian". Persamaan Regersi Ganda dirumuskan:

$$\mathbf{Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Dimana:

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

a = konstanta (besarnya nilai Y jika X_1, X_2, X_3 adalah 0)

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1, X_2, X_3)

X_1, X_2, X_3 = variabel bebas (citra merek, harga, dan kualitas produk)

e = error (diasumsikan nilai 0).

3.5.4 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seruluruh variabel bebasnya (X_1, X_2,…X_n) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat (Y) (Basuki dan Prawoto, 2016:87).

Dalam pengujian hipotesis ini langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

1) Perumusan Hipotesis

   H0 : $\beta i = 0$; Tidak ada pengaruh signifikasi antara variabel X_1, X_2, dan X_3 secara simultan terhadap Y.

   Ha : $\beta i \neq 0$; Ada pengaruh signifikasi antara variabel X_1, X_2, dan X_3 secara simultan terhadap Y.

2) Menbandingkan nilai F_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$).

3) Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan sebagai berikut:

   a) Apabila $F_{hitung} \geq$ dari nilai F_{tabel} atau nilai signifikasi $\leq$ 5% maka berarti variabel bebas (X_1, X_2, dan X_3) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas (Y) atau H_0 ditolak.

   b) Apabila $F_{hitung} \leq$ dari nilai F_{tabel} atau nilai signifikasi $\geq$ 5% maka berarti variabel bebas (X_1, X_2, dan X_3) secara simultan

tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas (Y) atau H_0 diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1, X_2,…X_n) terhadap variabel terikat (Y) apakah bermakna atau tidak (Basuki dan Prawoto, 2016:88).

Dalam pengujian hipotesis ini langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

1) Perumusan Hipotesis

   H0 : $\beta i = 0$; Tidak ada pengaruh signifikasi antara variabel X_1, X_2, dan X_3 secara parsial terhadap Y.

   Ha : $\beta i \neq 0$; Ada pengaruh signifikan antara variabel X_1, X_2, dan X_3 secara parsial terhadap Y.

2) Menbandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$).

3) Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan sebagai berikut:

   a) Apabila $T_{hitung} \geq$ dari nilai T_{tabel} atau nilai signifikasi $\leq$ 5% maka berarti variabel bebas (X_1, X_2, dan X_3) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas (Y) atau H_0 ditolak.

   b) Apabila $T_{hitung} \leq$ dari nilai T_{tabel} atau nilai signifikasi $\geq$ 5% maka berarti variabel bebas (X_1, X_2, dan X_3) secara parsial tidak

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas (Y) atah H_0 diterima.

c. Variabel Dominan

Untuk uji ini melihat t_{hitung} mana yang memiliki pengaruh paling dominan besar secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel dominan dapat dilihat dari *Standarized Beta.* Menurut Ghozali (2018:102) "*Standarized Beta* digunakan untuk mengeleminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen".

3.5.5 Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweeni (2019:164) "Koefisies determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)". jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

Menurut Priyatno (2018: 115) "*Adjusted R Square* adalah R *Square* yang telah disesuaikan dengan nilai sebesar 0,979". Hal ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.